

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Obyek Penelitian

Menurut Abubakar & Rifai, (2023:55) “Objek penelitian atau disebut juga variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian penulis”, objek yang akan dibahas dalam riset ini adalah persepsi karyawan tentang gaya kepemimpinan, kompensasi, dan *turnover intention* di PT XYZ, Jakarta Utara. Sedangkan menurut Benny *et al.*, (2022:12) “Subjek adalah orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data”. Subjek dalam riset ini adalah Karyawan PT. XYZ Jakarta Utara.

2. Desain Penelitian

Menurut Benny *et al.*, (2022:25) “Desain penelitian adalah sebuah rencana menjadi panduan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan secara *valid, obyektif, akurat* dan ekonomis, dalam riset desain sangat diperlukan untuk mengarahkan kerja agar lebih efektif, efisien dan tepat sasaran.

1. Manfaat Desain Penelitian

Menurut Benny *et al.*, (2022:25), terdapat beberapa manfaat desain, yang terbagi menjadi 2 yaitu :

- a) Mengkonsepkan rencana operasional untuk menjalankan berbagai prosedur dan tugas yang diperlukan untuk menyempurnakan riset.
- b) Memastikan bahwa prosedur-prosedur tersebut sesuai dan layak untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan atau masalah secara *valid, objektif* dan akurat.

2. Tujuan Desain Penelitian

Menurut Benny *et al.*, (2022:27) tujuan desain penelitian adalah memberikan hasil yang dinilai dapat dipercaya, kredibilitas mengacu pada seberapa luas

hasilnya mendekati realitas dan dipertimbangkan sebagai suatu yang dapat dipercaya dan masuk akal dan mengurangi sumber kesalahan (*error*).

3. Jenis-Jenis Desain Penelitian

Menurut Benny *et al.*, (2022:27), Desain penelitian meliputi beberapa jenis, antara lain:

- a) Berdasarkan Jumlah Kontak:
 - 1) Desain *Cross-Sectional/one shot*: desain yang paling dimanfaatkan dalam penelitian sosial, yang bertujuan untuk menemukan suatu kejadian pada fenomena, situasi, masalah, perilaku atau isu melalui pengambilan *cross-section* dari suatu populasi. kelemahan desain *cross-sectional* adalah tidak mempunyai kemampuan dalam menjelaskan kemungkinan adanya perubahan kondisi dan hubungan populasi yang diselidiki dalam periode waktu berbeda.
 - 2) Desain Sebelum dan Sesudah: (*pre-test/post-test* desain) Dapat digambarkan sebagai pengumpulan data dari dua set desain *cross-sectional* terhadap populasi yang sama untuk menemukan jawaban atau suatu perubahan dalam fenomena atau variabel diantara dua titik waktu tersebut.
 - 3) Desain *Longitudinal*: menggunakan pendekatan untuk menentukan tingkat perubahan dalam fenomena, situasi, masalah, perilaku dan tidak mampu menjelaskan pola perubahan yang terjadi.
- b) Berdasarkan Periode Waktu Rujukan
 - 1) *Desain Retrospektif*: menyelidiki suatu fenomena, situasi masalah atau isu yang terjadi dimasa lampau, yang didasarkan pada responden yang

diminta untuk respon terhadap pertanyaan yang dirancang untuk menggali kejadian, fenomena, situasi pada masa lalu.

- 2) *Desain Prospektif*: merujuk pada kejadian suatu fenomena, situasi, masalah perilaku atau dampak pada masa yang akan datang.
- 3) *Desain Retrospektif-Prospektif*: merujuk pada kajian pola yang terjadi pada suatu fenomena pada masa lalu dan mengamati atau mempelajari untuk masa depan.

c) Berdasarkan cara penyelidikan

- 1) Penelitian *ekperimental*: Variabel bebas dapat diobservasi, dikontrol atau dimanipulasi untuk mengetahui dampaknya .
- 2) Penelitian *non-ekperimental*: dapat menghubungkan dampak pada penyebab secara retropektif.

d) Penelitian semi-ekperimental: metode riset yang menggabungkan elemen eksperimental dan *non-eksperimental*. Dalam riset ini, tetap melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel tertentu, tetapi tidak sepenuhnya mengontrol semua faktor yang dapat mempengaruhi hasil riset.

Dalam penulisan ini menggunakan desain penelitian *Cross-Sectional* dengan menggunakan data yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu dari responden melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS2.6 dan Retrospektif dengan pendekatan *Non-Eksperimental* , data yang pakai dari data rekapan karyawan dan penyebaran kuisoner.

3. Variabel Penelitian

Kuantitatif berpandang, Bahwa suatu gejala dapat diklasifikasi menjadi variabel-variabel. Menurut Sugiyono,(2024:55) “variabel adalah atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu

obyek yang lain, sedangkan menurut (Sugiyono,2024:15) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mengetahui populasi untuk analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, filsafat postivisme memandang bahwa realitis, gejala / fenomena yang diamati, terukur, dapat diklasifikasikan, bersifat kausal, bebas nilai dan relatif tetap.

Menurut Sugiyono, (2024:57) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. dalam metode kuantitatif. berikut ini adalah macam-macam variabel:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas): merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat): Merupakan variabel yang (dipengaruhi, terikat, output, kriteria, konsekuen) atau akibat, karena adanya variabel bebas.
3. Variabel Moderator: variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan dan antara variabel independen dan dependen”.
4. Variabel Intervening: variabel secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen,tetapi tidak dapat diamati dan diukur”.
5. Variabel Kontrol: dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independent terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar.

Variabel yang digunakan adalah variabel independen (variabel bebas): gaya kepemimpinan (X1) dan kompensasi (X2) dan variabel dependen (variabel terikat): *turnover Intention* (Y). dengan adanya operasional variabel agar mempermudah dalam mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Benny *et al*, (2022:67) “operasional adalah aspek yang memberikan informasi atau petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel melalui beberapa deskripsi dan indikator. menurut KBBI indikator adalah sesuatu yang memberikan petunjuk atau keterangan untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitian. berikut ini indikator yang mempengaruhi dapat dilihat di tabel 3.1:

Tabel 3.1
Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X ₁) menurut Armstrong & Taylor., (2023:664) adalah pendekatan yang digunakan manajer dalam menjalankan kepemimpinan saat mereka berhubungan dengan anggota timnya.	<p>1.kemampuan mengambil keputusan: satu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia bisnis</p> <p>2.kemampuan memotivasi: keterampilan yang sangat penting baik dalam hidupan pribadi maupun konteks kepemimpinan dan manajer</p> <p>3. kemampuan komunikasi: aspek penting yang memungkinkan seorang pemimpin untuk secara efektif menyampaikan pesan, memotivasi tim, dan membangun hubungan yang kuat</p> <p>4.kemampuan mengendalikan bawahan: Seorang pemimpin harus memiliki keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan</p> <p>5.tanggung jawab: pemimpin harus mampu menanggung segala sesuatunya</p> <p>6.kemampuan mengendalikan emosi: harus mampu mengendalikan emosinya agar dapat membimbing bawah dengan baik dan memberikan teladan</p> <p>Sumber :Hariyanti & Sunandi, (2024)</p>	<i>Interval</i>
Kompensasi (X ₂) Menurut Zunaidah <i>et al.</i> , (2020:1) adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa diberikan kepada perusahaan	<p>1.upah dan gaji : upah: hak pekerja /buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha/pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja,kesepakatan,atau peraturan perundang-undangan. gaji :balas jasa dalam bentuk yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari kendudukannya sebagai seorang karyawan yang memberikan sumbangan tenaga dan pikiran dalam mencapai tujuan perusahaan</p> <p>2.insentif: merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standar yang ditentukan.</p>	<i>Interval</i>

Variabel	Indikator	Skala
	<p>3.tunjangan: merupakan tambahan benefit yang ditawarkan pada pekerja atau karyawan,misalnya pemakaian kendaraan perusahaan,makan siang gratis,bunga pinjaman rendah atau tanpa bunga,jasa Kesehatan,bantuan liburan dan skema pembelian saham.</p> <p>4.fasilitas: segala sesuatu yang terdapat dalam perusahaan yang ditempati dan dinikmati oleh karyawan,baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan.</p> <p>Sumber :(Zunaidah <i>et al.</i>, 2020:9)</p>	
<p><i>Turnover Intention</i> Menurut Hisbih <i>et al.</i>, (2023) adalah keinginan internal karyawan untuk segera meninggalkan perusahaan dan perasaan dari keinginan yang didorong oleh berbagai faktor seperti masalah tingkat gaji (<i>reward</i>), masalah keluarga, lingkungan, bisnis dan lainnya</p>	<p>1. Pikiran – pikiran untuk berhenti (<i>thoughts of quitting</i>) adalah mencerminkan individu untuk berpikir keluar dari pekerjaan atau tetap berada di lingkungan pekerjaan</p> <p>2. Keinginan untuk meninggalkan (<i>intention to quit</i>) adalah mencerminkan individu untuk mencari pekerjaan pada organisasi lain.</p> <p>3.Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (<i>intention to search for another job</i>) adalah mencerminkan individu yang berniat untuk keluar,apabila telah mendapatkan pekerjaan yang lebih baik .</p> <p>Sumber: Drastyana,2021,43:51</p>	<i>Interval</i>

Sumber: Data Olahan 2025

4. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, (2024:133) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, teknik *sampling* dikelompokkan mejadi 2:

1) *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.teknik ini meliputi:

a) *Simple Random Sampling*: Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.bila anggota populasi dianggap homogen.

- b) *Proportionate stratified random sampling*: Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.
 - c) *Disproportionate stratified random sampling*: Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.
 - d) *Cluster sampling (Area sampling)*: Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.
- 2) *Non-probability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. teknik sampel ini meliputi :
- a) *Sampling sistematis*: Teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan anggota populasi yang telah diberi nomor urut.
 - b) *Sampling kuota*: Teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.
 - c) *Sampling incidental*: Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu Teknik pengambilan sampel dimana sampel dipilih berdasarkan ketersediaan dan kemudahan akses.
 - d) *Sampling purposive*: Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Teknik pengambilan sampel ini banyak digunakan dalam metode kualitatif.
 - e) *Sampling jenuh*: Sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh, sampel jenuh sering diartikan sampel sudah maksimum.
 - f) *Snowball sampling*: Teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar.

g) *Sensus/sampling total*: Teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

Dalam penulisan ini menggunakan teknik *probability sampling* adalah “Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”, sedangkan jenis teknik yang digunakan dalam penelitian adalah *sampling jenuh/ sampel jenuh* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel akan dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. dalam penelitian, jumlah sampel yang diambil adalah 35 responden.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam penulisan, Sugiyono, (2024:213) mengemukakan pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder “,sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui observasi dan kuesioner, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain /dokumen, jurnal ilmiah, buku-buku yang relevan dengan topik”. adapun Teknik pengumpulan data Dawis *et al.*, (2023;67) sebagai berikut:

1) *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Menurut (Sugiyono 2024:214) wawancara dibagi menjadi 2 yaitu:

- a) Wawancara Terstruktur: Teknik pengumpulan data bila penelitian atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b) Wawancara Tidak Terstruktur: Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh penulis. Menurut Sugiyono (2024:223), pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi:

- a) Observasi Berperanserta: penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b) Observasi Non-partisipan: penulis terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non-partisipan penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat *independent*.
- c) Observasi Terstruktur: Observasi yang telah di rancang secara sistematis ,tentang apa yang akan diamati,dimana tempatnya.

3) Kuesioner (Angket)

Angket adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. bahasa yang digunakan dalam

penulisan kuesioner harus disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden. pertanyaan responden dibagi menjadi 2 tipe :

- a. Petanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal.
- b. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

Teknik pengumpulan data primer dilakukan menggunakan kuesioner, melalui *Google Forms* sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data, dimana responden diberikan pilihan jawaban yang telah disiapkan, jenis kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, dengan butiran pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu. Menggunakan skala likert, menurut Benny *et al.*, (2022:80) skala likert adalah untuk mengukur sikap ,pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian ini pernyataan yang memiliki tingkat dan memungkinkan responden untuk menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka. Responden akan diminta untuk memberikan penilaian pada skala yang biasanya terdiri dari lima tingkatan, yang disajikan dalam tabel 3.4:

Tabel 3.4
Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Setuju	5
setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Ghozali, (2021:61)

Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan skala likert yang umum digunakan dalam survei. Skala ini digunakan untuk mengukur opini, sikap atau persepsi

responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Responden diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan yang tersedia, mulai dari “Sangat Setuju” hingga “Sangat Tidak Setuju” dengan setiap pilihan memiliki bobot nilai berbeda.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2024:226) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penulisan ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan statistik.

Dalam analisis data penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistem data yang diperoleh dari hasil kuesioner, catatan lapangan dari perusahaan, dan bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuan dapat diinformasikan kepada orang lain”dalam penelitian ini , Setelah seluruh kuesioner terisi kemudian ditabulasi, langkah selanjutnya mengolah data kuesioner agar menjadi informasi yang bermanfaat bagi penulis. Penulis memakai aplikasi IBM SPSS Statistics 2.6 untuk menganalisis yang didapatkan dari kuesioner untuk menentukan seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan dan kompensasi terhadap *turnover intention* pada karyawan PT. XYZ Jakarta Utara. Berikut analisis yang aplikasikan dalam penelitian ini:

1. Uji Instrumen

Menurut Sugiyono, (2024:167) “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati digunakan untuk mengukur variabel dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya:

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021:66) uji validitas merupakan suatu proses penting dalam penelitian untuk memastikan keabsahan atau validnya suatu kuesioner yang digunakan, jika pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengukur apa yang jadi tujuan dari penulis, Kriteria pengukuran uji validitas meliputi:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dikatakan bahwa bagian pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dikatakan bahwa bagian pernyataan dalam kuesioner tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021:61) uji reliabilitas sebagai sebuah alat ukur untuk menilai kualitas kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dari suatu konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel maupun handal jika tanggapan atau jawaban responden dalam pernyataan-pernyataan didalamnya menunjukkan konsistensi atau stabilitas dari waktu ke waktu. Sementara mekanisme uji reabilitas atau kredibilitas pada data kajian ini dilaksanakan dengan uji statistik Cronbach's Alpha, Kriteria pengukuran uji reliabilitas meliputi:

1. Jika koefisien Cronbach's Alpha $> 0,7$, maka variabel yang diukur dalam penelitian dikatakan handal atau reliabel.
2. Jika koefisien Cronbach's Alpha $< 0,7$, maka variabel yang diukur dalam penelitian dikatakan tidak handal atau tidak reliabel.

2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, (2021:19) Statistik Deskriptif adalah Metode yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, dalam penelitian dan sebagai Teknik statistik deskriptif untuk menganalisis data yang melibatkan karakteristik variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) dan rentang skala.

Rata-rata adalah nilai yang diperoleh dari hasil penghitungan seluruh jawaban responden untuk menggambarkan titik pusat penyebaran data. Sementara itu, rentang skala digunakan untuk menunjukkan batas bawah dan batas atas dalam mengukur seberapa jauh data tersebar di sekitar nilai rata-rata.

Rumus untuk menghitung rentang skala adalah:

$$rs = \frac{(b - k)}{b}$$

Keterangan:

b = Nilai tertinggi pada skala

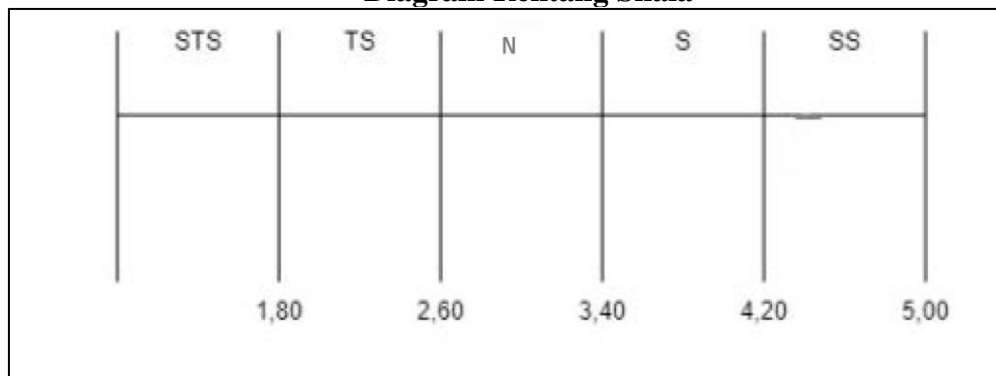
k = Nilai terendah pada skala

Dengan demikian, rentang skala yang digunakan dapat dihitung sebagai berikut:

$$rs = \frac{(5 - 1)}{5} = 0,80$$

Hasil rentang skala pengukuran, pada Gambar 3.1 sebagai berikut:

Gambar 3.1
Diagram Rentang Skala



Sumber: Sugiyono, (2024:155)

Berdasarkan Gambar 3.1 Berikut adalah penjelasan secara detail:

STS (Sangat Tidak Setuju): Nilai 1.00-1.80

TS (Tidak Setuju): Nilai 1.80-2.60

N (Netral): Nilai 2.60-3.40

S (Setuju): Nilai 3.41-4.20

SS (Sangat Setuju): Nilai 4.20-5.0

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2021:196) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, Variabel residual ,memiliki distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) diaplikasikan pada pengujian ini.

Kriteria hasil pengukuran dinyatakan sebagai berikut:

- (1) Sig. > 0,05, dinyatakan data berdistribusi normal.
- (2) Sig. < 0,05, dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2021:157) uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model

regresi yang diterapkan memenuhi kriteria kelayakan, yaitu tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen. Model regresi yang baik harus bebas dari masalah multikolinearitas agar hasil analisisnya dapat diandalkan.

Kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10, maka tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.
- b. Jika nilai **Tolerance** > 0,1, maka dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2021:178) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Jika varians residual bervariasi, kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas, sedangkan jika variansnya tetap atau konsisten, disebut homoskedastisitas.

Kriteria yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai **Sig.** > 0,05, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

Jika nilai **Sig.** < 0,05, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali, (2021:8) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel bebas terhadap 1 variabel terikat, Estimasi Persamaan Regresi, model persamaan regresi yang digunakan :

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan tersebut kemudian diestimasi menjadi:

$$\hat{y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

y = Variabel *Turnover Intention* (Y) yang menjadi objek prediksi.

\hat{Y} = Hasil pengamatan

β_0 = Konstanta regresi.

β_{1X_1} = Koefisien regresi untuk variabel independen Gaya Kepemimpinan
(X_1).

β_{2X_2} = Koefisien regresi untuk variabel independen Kompensasi (X_2).

ε = Komponen Error

5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2024:242) uji hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data dari sampel penelitian. Salah satu jenis uji hipotesis adalah:

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2021:148), uji kesesuaian model atau uji F bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen secara simultan memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengevaluasi kelayakan model regresi, yaitu apakah model tersebut signifikan dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hipotesis yang diuji dalam uji F adalah sebagai berikut:

H₀ : $b_1 = b_2 = b_k = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen).

H_A: $b_1 \neq b_2 \neq b_k \neq 0$ (ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen).

Kriteria pengujian hipotesis ini adalah:

1. Jika **Sig.** > **0,05**, maka **H0 tidak ditolak**, yang berarti model regresi dianggap tidak signifikan dan tidak layak digunakan.
2. Jika **Sig.** < **0,05**, maka **H0 ditolak**, yang berarti model regresi signifikan dan layak digunakan.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Menurut Ghozali (2021:147), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model (variabel independen) dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang mendekati nol menunjukkan bahwa variabel independen hanya memberikan informasi terbatas untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen

c. Uji Koefisien Signifikan (Uji T)

Menurut Ghozali (2021:148), uji t digunakan untuk menilai sejauh mana kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara individual. Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H0 : $b_i = 0$ (tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen).

HA : $b_i \neq 0$ (terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen).

Kriteria pengujian hipotesis:

1. Jika **Sig. < 0,05**, maka **H0 ditolak**, artinya variabel independen terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika **Sig. > 0,05**, maka **H0 tidak ditolak**, artinya variabel independen tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.